SKRIPSI

PERUBAHAN SOSIAL PEMBANGUNAN KAWASAN SABANG MERAH TERHADAP INFRASTRUKTUR DAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN BUNUT KECAMATAN KAPUAS KABUPATEN SANGGAU

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Margaretha Andriani.A.P
NIM. E1021211065

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERUBAHAN SOSIAL PEMBANGUNAN KAWASAN SABANG MERAH TERHADAP INFRASTRUKTUR DAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN BUNUT KECAMATAN KAPUAS KABUPATEN SANGGAU

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Margaretha Andriani.A.P
NIM. E1021211065

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERUBAHAN SOSIAL PEMBANGUNAN KAWASAN SABANG MERAH TERHADAP INFRASTRUKTUR DAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN BUNUT KECAMATAN KAPUAS KABUPATEN SANGGAU

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Margaretha Andriani A.P
NIM. E1021211065

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Sudirman, M.Si
NIP. 196106081988101001

Tanggal: 3 Juli 2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Reiki Nauli Harahap., M.A
NIP. 199411012022031008

Tanggal: 3 Juli 2025

HALAMAN PENGESAHAN

PERUBAHAN SOSIAL PEMBANGUNAN KAWASAN SABANG MERAH TERHADAP INFRASTRUKTUR DAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN BUNUT KECAMATAN KAPUAS KABUPATEN SANGGAU

Oleh :
Margaretha Andriani A.P
NIM. E1021211065

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Rabu, 25 Juni 2025
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : R1

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Sudirman, M.Si	Reiki Nauli Harahap., M.A
NIP. 196106081988101001	NIP. 199411012022031008
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Dra. Endang Indri Listiani, M.Si	Nurwijayanto, SH, M.Si
NIP. 196303241987032001	NIP. 196708182007011002

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197120521200604100

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Perubahan Sosial Pembangunan Kawasan Sabang Merah terhadap Infrastruktur dan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Bunut Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan kondisi sebelum dan sesudah adanya pembangunan Kawasan Sabang Merah terhadap infrasruktur dan sosial ekonomi masyarakat, serta menjelaskan dampak positif dan negatif yang ditimbulkan. Penelitian menggunakan jenis deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari penduduk lama dan penduduk baru di Kawasan Sabang Merah, masyarakat yang terdampak pembangunan, serta pihak pemerintah Kelurahan Bunut. Teori yang digunakan yaitu Teori Perubahan Sosial Piotr Sztompka yang menyatakan bahwa perubahan yang terjadi di dalam atau mencakup sistem sosial, terdapat perbedaan antara keadaan sistem tertentu dalam jangka waktu berlainan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan di Kawasan Sabang Merah membawa perubahan signifikan, terutama dibandingkan sebelum tahun 2014 saat pembangunan di Kawasan Sabang Merah masih terbatas akibat pembangunan yang terfokus di pusat kota. Setelah adanya pembangunan Kawasan Sabang Merah, terdapat perubahan yang terjadi seperti perkembangan infrastruktur dan perubahan sosial ekonomi masyarakat yang meliputi pertumbuhan penduduk, peningkatan akses kesehatan dan pendidikan, serta pertumbuhan ekonomi. Dampak positif dari pembangunan ini antara lain pemerataan pembangunan di Kota Sanggau, peningkatan ruang terbuka hijau, terbukanya lapangan kerja baru, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dampak negatif yang ditimbulkan seperti perilaku konsumtif, persaingan yang semakin ketat antara pelaku usaha serta adanya balap liar di kawasan tersebut. Keberlanjutan pembangunan di kawasan Sabang Merah diharapkan dapat ditingkatkan dari segi sosial, ekonomi serta lingkungan.

Kata Kunci : Perubahan Sosial, Pembangunan, Infrastruktur, Sosial Ekonomi.

ABSTRACT

This research is entitled Social Changes of the Development of Sabang Merah Area toward the Community's Economic, Social, and Infrastructure in Kelurahan Bunut, Kapuas Subdistrict, Sanggau Regency. It aims to analyze and describe the area's condition before and after the development of the Sabang Merah Area and elaborate on the positive and negative impacts resulting from the development. A qualitative descriptive approach was used in this research, with interviews, observation, and documentation serving as the data collection techniques. The research involved subjects consisting of old and new citizens in the Sabang Merah Area, citizens affected by the development, and stakeholders of Kelurahan Bunut. The research employed a Social Change Theory expressed by Piotr Sztompka, stating that changes that occur internally or cover the social system have differences between certain systems and conditions at different times. Results showed that the development of the Sabang Merah Area brings significant changes, especially compared to 2014, when the development was restricted and concentrated in city centers. After the development in the Sabang Merah Area, some changes occurred, such as infrastructure development and socio-economic changes. These changes involved population growth, increased access to health and educational facilities, and economic enhancement. The positive impacts of this development are Equitable development in Sanggau City, the expansion of green open spaces, the creation of new job opportunities, and the improvement of the community's quality of life. Meanwhile, the negative impacts are manifested in the form of consumptive behavior, tighter competition between business owners, and the growing illegal street racing. The sustainability of development in the Sabang Merah area is expected to be improved in terms of social, economic, and environmental aspects.

Keywords: Social Change, Development, Infrastructure, Socio-Economy.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul *"Perubahan Sosial Pembangunan Kawasan Sabang Merah terhadap Infrastruktur dan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Bunut Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau"*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasikan perubahan sosial masyarakat yakni kondisi sebelum dan sesudah pembangunan Kawasan Sabang Merah dan untuk menjelaskan dampak pembangunan infrastruktur di Kawasan Sabang Merah terhadap kehidupan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskrptif kualitatif yaitu perubahan sosial dalam masyarakat, yang dijelaskan melalui kata-kata dan deskripsi dengan mengungkapkan, menguraikan, dan menjelaskan fakta-fakta yang diperoleh dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan teori Piotr Sztompka yang mengungkapkan bahwa perubahan yang terjadi di dalam atau mencakup sistem sosial, terdapat perbedaan dalam jangka waktu berlainan. Sebelum pembangunan dimulai, Sabang Merah masih berupa hutan lebat, dengan kawasan yang kurang adanya pembangunan akibat pembangunan yang hanya terfokus pada pusat kota, sementara kawasan Sabang Merah yang merupakan wilayah pinggiran kota belum mendapatkan perhatian yang cukup. Infrastruktur di kawasan Sabang Merah masih sangat terbatas, dengan jalan-jalan yang belum teraspal dan fasilitas pendidikan serta kesehatan yang minim. Namun, sejak tahun 2014 hingga sekarang, kawasan Sabang Merah mengalami perkembangan yang pesat.

Perubahan tersebut tidak hanya terjadi di sektor infrastruktur, tetapi juga di sektor sosial dan ekonomi. Perubahan infrastruktur seperti adanya pembangunan

jalan, gedung perkantoran, perguruan tinggi Politeknik Negeri, rumah ibadah, dan ruang terbuka publik dan lain sebagainya. Perubahan sosial yang terlihat adalah pertumbuhan jumlah penduduk dan pembangunan kawasan yang dilengkapi fasilitas rumah sakit dan perguruan tinggi membuka masyarakat untuk memperoleh kesehatan serta pendidikan yang laya sehingga masyarakat tidak lagi harus bepergian ke kota untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kehadiran infrastruktur ini turut mendorong peningkatan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, perubahan ekonomi tampak pada munculnya mata pencaharian baru, terutama dalam bentuk usaha kecil seperti membuka warung makanan dan minuman yang kebanyakan usaha tersebut dikelola oleh ibu rumah tangga.

Dampak positif dari adanya pembangunan seperti pemerataan pembangunan di kota Sanggau, peningkatan ruang terbuka hijau, peningkatan kesehatan, pembukaan lapangan kerja baru, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dampak negatf yang ditimbulkan seperti munculnya perilaku konsumtif, persaingan yang semakin ketat di antara para pelaku usaha di Kawasan Sabang Merah serta adanya balap liar di kawasan tersebut. Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk mendukung keberlanjutan pembangunan di kawasan Sabang Merah, baik dari segi sosial, ekonomi serta lingkungan. Pembangunan sebaiknya melibatkan lebih banyak partisipasi masyarakat setempat, melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Penting untuk menjaga keseimbangan antara pembangunan infrastruktur dan pelestarian lingkungan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Margaretha Andriani A.P

Nomor Mahasiswa : E1021211065

Program Studi : Pembangunan Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis teracu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 21 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



(Margaretha Andriani A.P)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Bersyukur adalah doa tanpa kata"

(P. Hiasintus Eko Pompang, Pr)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Skripsi ini dipersembahkan kepada orang tua saya, terutama kepada sosok yang luar biasa dan menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah saya yaitu ibu tercinta Veronika Kornelia Pidan yang telah memberikan cinta yang menguatkan, dukungan, dan doa yang tiada putusnya. Untuk bapak alm. Ade yang selalu ada dalam setiap doa saya, meskipun telah beristirahat dalam damai disisi-Nya namun perjuanganmu tetap menjadi semangat sampai titik ini.
2. Skripsi ini dipersembahkan juga untuk kakakku tersayang Gayu Ika Putri, yang selalu ada sebagai panutan, sahabat dan sumber kekuatan. Terimakasih atas segala dukungan, nasihat, dan motivasi yang telah diberikan selama perjalanan kehidupan ini.
3. Untuk seluruh keluarga besar yang selalu mendukung perjalanan saya, semoga skripsi ini menjadi kebanggan kita bersama.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan cinta kasih-Nya sehingga dalam penulisan skripsi yang berjudul "Perubahan Sosial Pembangunan Kawasan Sabang Merah terhadap Infrastruktur dan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Bunut Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau" ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan perkuliahan serta mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Skripsi ini sebagai wujud mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama menjalani perkuliahan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Sudirman, M.Si selaku dosen pembimbing pertama, Bapak Reiki Nauli Harahap, M.A sebagai dosen pembimbing kedua serta tim penguji Ibu Endang Indri Listiani, M.Si selaku penguji pertama dan Bapak Nurwijayanto, SH, M.Si selaku penguji kedua.

Keberhasilan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan, masukan, bimbingan dan dukungan yang diberikan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini juga penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen dan Staff Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

3. Yulianti, SH, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas tanjungpura
4. Kantor Kelurahan Bunut Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau dan Masyarakat Kawasan Sabang Merah yang telah memberikan data dan informasi yang diperlukan penulis dalam penelitian dan penulisan skripsi.
5. Masyarakat Kawasan Sabang Merah yang telah memberikan data dan informasi yang diperlukan penulis dalam penulisan skripsi.
6. Seluruh Mahasiswa Pembangunan Sosial FISIP Untan Angkatan 2021 dan orang-orang terdekat yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan belum sempurna serta perlu pendalaman yang lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis mengaharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang dapat membangun skripsi ini. Penulis berharap semoga dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Pontianak, 21 Juni 2025



Margaretha Andriani.A.P

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
ABSTRACT ..... **ii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **v**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 8
1.3 Fokus Penelitian 8
1.4 Rumusan Masalah 8
1.5 Tujuan Penelitian 9
1.6 Manfaat penelitian 9
1.6.1 Manfaat Teoritis 9
1.6.2 Manfaat Praktis 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
2.1 Definisi Konsep 11
2.1.1 Perubahan Sosial 11
2.1.2 Masyarakat 14
2.1.3 Pembangunan Kawasan 14
2.2 Teori 15
2.2.1 Teori Perubahan Sosial 15
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan 18
2.4 Alur Pikir Penelitian 20
BAB III METODE PENELITIAN **23**
3.1 Jenis Penelitian 23

3.2 Langkah-Langkah Penelitian 24
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian..... 25
3.3.1 Lokasi Penelitian..... 25
3.3.2 Waktu Penelitian 25
3.4 Subjek dan Objek Penelitian..... 26
3.4.1 Subjek Penelitian..... 26
3.4.2 Objek Penelitian..... 27
3.5 Teknik Pengumpulan Data..... 27
3.5.1 Wawancara 27
3.5.2 Observasi..... 27
3.5.3 Dokumentasi 28
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 28
3.7 Analisis Data..... 29
3.7.1 Keabsahan Data..... 29
3.7.2 Teknik Analisis Data 30
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 32
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Sanggau..... 32
4.1.1 Kondisi Geografis 32
4.1.2 Kondisi Demografis 36
4.1.3 Visi dan Misi Kabupaten Sanggau 37
4.2 Gambaran Umum Kelurahan Bunut 39
4.2.1 Kondisi Geografis 39
4.2.2 Kondisi Demografis 40
4.2.3 Struktur Organisasi 47
4.3 Gambaran Umum Kawasan Sabang Merah Sanggau 49
4.3.1 Sejarah Kawasan Sabang Merah..... 49
4.3.2 Kondisi Kawasan Sabang Merah 51
BAB V PERUBAHAN SOSIAL SEBELUM DAN SESUDAH PEMBANGUNAN KAWASAN SABANG MERAH TERHADAP INRASTRUKTUR DAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SERTA DAMPAKNYA..... 54
5.1 Kondisi Sebelum Adanya Kawasan Sabang Merah..... 54
5.2 Kondisi Sesudah Adanya Kawasan Sabang Merah 57
5.2.1 Perkembangan Infrastruktur Kawasan Sabang Merah..... 57
5.2.2 Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat..... 62

5.3 Dampak Positif dan Negatif Pembangunan Kawasan Sabang Merah 72
5.3.1 Dampak Positif 72
5.3.2 Dampak Negatif 79
BAB VI PENUTUP 88
6.1 Kesimpulan 88
6.2 Saran 91
6.3 Keterbatasan Penelitian 92
DAFTAR PUSTAKA 93
LAMPIRAN 96
1. Pedoman Wawancara 96
2. Pedoman Observasi 97
3. Daftar Subjek Penelitian 98
4. Dokumentasi Penelitian 99
5. Peta Kelurahan Bunut 106
6. Surat Tugas Penelitian 107
7. Biodata Pribadi 108

DAFTAR TABEL

Tabel *halaman*

Tabel 1. 1 Jumlah penduduk Kelurahan Bunut 2020-2024 4
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian Tahun 2024-2025……...26
Tabel 4. 1 Batas Wilayah Kabupaten Sanggau……..32
Tabel 4. 2 Luas Wilayah Kabupaten Sanggau Tiap kecamatan 34
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Kabupaten Sanggau tahun 2024 36
Tabel 4. 4 Batas Wilayah Kelurahan Bunut 40
Tabel 4. 5 Jumlah penduduk Kelurahan Bunut 41
Tabel 4. 6 Jumlah penduduk Kelurahan Bunut berdasarkan mata pencahariannya.43
Tabel 4. 7 Penduduk Kelurahan Bunut berdasarkan pemeluk agama 45
Tabel 4. 8 Penduduk Kelurahan Bunut berdasarkan kelompok pendidikan 46
Tabel 5. 1 Perkembangan Infrastruktur di Kawasan Sabang Merah……..61
Tabel 5. 2 Pertambahan Penduduk RT 13 dan RT 14..... 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian..... 22
Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Sanggau……..…… 35
Gambar 4. 2 Sruktur Organisasi Kelurahan Bunut Kecamatan Sanggau..... 48
Gambar 4. 3Gambar Kawasan Sabang Merah 51
Gambar 4. 4 Lokasi Kawasan Sabang Merah di Kelurahan Bunut..... 52
Gambar 5. 1 Perkembangan Kawasan Sabang Merah Tahun 2014-2024 …… 55
Gambar 5. 2 Pembangunan Infrastruktur di Kawasan Sabang Merah 59
Gambar 5. 3 Perkantoran di Kawasan Sabang Merah..... 60
Gambar 5. 4 Gambar Polnep dan Puskesmas di Kawasan Sabang Merah..... 66
Gambar 5. 5 Masyarakat jogging di area Kawasan Sabang Merah 74
Gambar 5. 6 Pedagang kaki lima di Kawasan Sabang Merah 77

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 96

1. Pedoman Wawancara 96
2. Pedoman Observasi 97
3. Daftar Subjek Penelitian 98
4. Dokumentasi Penelitian 99
5. Peta Kelurahan Bunut 106
6. Surat Tugas Penelitian 107
7. Biodata Pribadi 108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan adalah suatu proses yang dilakukan secara berkelanjutan dan selalu berkembang untuk menjawab tuntutan kebutuhan serta perubahan zaman. Tujuan utama dari pembangunan adalah untuk menjawab dan memenuhi berbagai tuntutan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks, sekaligus menanggapi perubahan-perubahan yang terjadi dalam berbagai aspek kehidupan (Hutabarat dkk., 2022: 2). Kondisi kehidupan masyarakat dapat diperbaiki melalui proses pembangunan. Pembangunan terutama yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur memiliki konsep pembangunan yaitu rangkaian segala upaya yang dilakukan secara terencana untuk melakukan perubahan dengan tujuan utama memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup masyarakat, meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan kualitas manusia dalam pembangunan infrastruktur (Mukhlis & Drajat, 2012: 4).

Masyarakat juga bersifat dinamis yang akan selalu mengalami perubahan atau mengalami perubahan sosial yang erat kaitannya dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat. Proses perubahan ini tidak terlepas dari fenomena perubahan sosial yang terjadi di dalamnya, yang erat kaitannya dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam struktur sosial dan kehidupan masyarakat. Perubahan Sosial terjadi akibat adanya interaksi antara manusia dan antar kelompok, sehingga antara mereka terjadi proses saling mempengaruhi yang menyebabkan terjadinya

dinamika. Dinamika tersebut berupa perubahan-perubahan pada masyarakat baik dari pola kehidupan, interaksi, pembangunan infrastruktur, dan tentang perubahan penerapan nilai-nilai norma yang semula diterapkan dapat berubah sesuai dengan keadaan yang terjadi pada masyarakat (Sztompka, 2004: 9).

Perubahan sosial yang ditimbulkan dari pembangunan juga terjadi ketika adanya pengembangan dan pembangunan Kawasan Sabang Merah di Kelurahan Bunut Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. Adanya perubahan-perubahan tersebut akan dapat diketahui apabila melakukan suatu perbandingan dengan menelaah pada masa lampau yang kemudian dibandingkan dengan masa sekarang atau pada masa tertentu (Mulyadi, 2015: 6). Wilayah kawasan Sabang Merah awalnya merupakan wilayah cenderung kurang berkembang karena terletak di ujung Kota Sanggau yakni berjarak sekitar 6 kilometer dari pusat kota. Perkantoran dan pusat ekonomi juga masih terpusat di tengah kota sanggau, sehingga dapat menciptakan ketergantungan masyarakat pada satu kawasan.

Sebelum dilakukannya pembangunan, kawasan Sabang Merah merupakan kawasan yang belum berkembang secara signifikan, baik dalam fasilitas publik maupun infrastruktur. Kawasan ini dulunya didominasi oleh hutan lebat dan lingkungan alam yang masih asri. Akses menuju kawasan juga terbatas, sehingga aktivitas masyarakat relatif minim di kawasan tersebut. Minimnya pembangunan di Kawasan Sabang Merah disebabkan oleh pembangunan masih terfokus pada pembangunan di pusat Kota Sanggau. Sebagai pusat administrasi dan perekonomian, Pusat Kota Sanggau menjadi proritas utama pemerintah daerah untuk meningkatkan fasilitas publik, infrastruktur, dan ekonomi lainnya. Sementara

itu, kawasan-kawasan pinggiran seperti kawasan di kelurahan Bunut belum menjadi perhatian utama dalam pembangunan.

Keadaan kurangnya pembangunan di Kawasan tersebut perlahan mulai berubah ketika adanya pembangunan Kawasan Sabang Merah. Pembangunan Kawasan Sabang Merah berfokus terhadap pengembangan infrastruktur di kawasan tersebut. Infrastruktur merujuk pada segala bentuk sarana yang diperlukan oleh masyarakat, baik berupa fisik maupun nonfisik, guna mendukung berbagai kegiatan sehari-hari (Karin, 2024: 3). Infrastruktur ini meliputi aspek fisik seperti pembangunan jalan, jaringan listrik, perkantoran, jembatan, layanan pendidikan, layanan kesehatan, perumahan, kawasan perekonomian, dan lain sebagainya. Pembangunan tersebut dapat menciptakan kesejahteraan terhadap masyarakat dan pemerataan perkotaan, sebab sebelum adanya pembangunan tersebut masyarakat bergantung pada pusat kota untuk memenuhi kebutuhannya, seperti pendidikan, kesehatan, perekonomian dan lain sebagainya.

Kawasan Sabang Merah resmi di buka dan dikenalkan khalayak luas pada tahun 2017 serta merupakan salah satu wilayah yang terus mengalami perkembangan dan pembangunan. Perubahan yang terjadi di Kawasan Sabang Merah termasuk pada perubahan yang direncanakan. Perubahan yang direncanakan merupakan perubahan yang diperkirakan atau yang telah direncanakan oleh pihak-pihak terkait (*agent of change)* di dalam masyarakat (Soekanto dan sulistyowati, 2019: 274). Perubahan yang direncanakan ini bertujuan untuk mencapai perkembangan yang terstruktur dan berkelanjutan, dengan memanfaatkan

perencanaan yang baik dan koordinasi antar berbagai pihak, seperti pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta.

Kawasan Sabang Merah telah mengalami perubahan dari tahun ke tahun yang menunjukkan adanya perkembangan pesat dan menjadi wilayah berkembang. Pertumbuhan penduduk kota cenderung mengalami peningkatan yang disebabkan oleh laju urbanisasi dan migrasi yang tinggi dan mengakibatkan pertumbuhan kota menuju kearah pinggiran kota (peri-urban) (Putry, 2014: 3). Jumlah penduduk yang terus bertambah di Kawasan Sabang Merah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Sehingga pembangunan dapat memenuhi kebutuhan bagi populasi masyarakat terutama di Kelurahan Bunut Kecamatan Kapuas Sanggau yang terus bertambah dari tahun ke tahun menurut data BPS Sanggau seperti pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Jumlah penduduk Kelurahan Bunut 2020-2024

Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
2020	4.114	4.013	8.127
2021	4.165	4.061	8.226
2022	4.207	4.087	8.294
2023	4.245	4.137	8.382
2024	4.311	4.208	8.519

Sumber: Disdukapil Kabupaten Sanggau 2020-2024

Tabel 1.1 menunjukkan perkembangan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dari tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020 jumlah penduduk laki-laki tercatat sebanyak 4.114, sementara jumlah penduduk perempuan adalah 4.013,

sehingga total jumlah penduduk pada tahun 2020 adalah 8.127 orang. Pada tahun 2021, jumlah penduduk laki-laki meningkat menjadi 4.165, sedangkan jumlah penduduk perempuan menjadi 4.061. Total jumlah penduduk di tahun 2021 adalah 8.226, menunjukkan adanya kenaikan sebanyak 99 orang dibandingkan dengan tahun 2020. Di tahun 2022, jumlah penduduk laki-laki terus meningkat menjadi 4.207, sementara jumlah perempuan menjadi 4.087, dengan total jumlah penduduk 8.294. Terdapat kenaikan sebanyak 68 orang dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, jumlah penduduk laki-laki bertambah menjadi 4.245, dan jumlah perempuan mencapai 4.137, menghasilkan total jumlah penduduk 8.382, yang menunjukkan kenaikan sebanyak 88 orang dibandingkan dengan tahun 2022. Di tahun 2024, jumlah penduduk laki-laki meningkat lagi menjadi 4.311, dan jumlah perempuan menjadi 4.208. Dengan total jumlah penduduk sebanyak 8.519, terjadi kenaikan sebanyak 137 orang dibandingkan dengan tahun 2023. Sehingga secara keseluruhan, jumlah penduduk baik laki-laki maupun perempuan mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Peningkatan pembangunan di Kawasan Sabang Merah dapat dilihat sebagai salah satu indikator utama dari perubahan sosial karena dapat mempengruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat. Aspek menarik dari adanya pembangunan infrastruktur yaitu dapat meningkatkan kehidupan masyarakat baik di bidang ekonomi, politik, sosial maupun budaya sehingga menimbulkan perubahan sosial pada masyarakat (Soekanto, 2009: 259-261). Perubahan sosial dan pembangunan dapat dilihat dengan memperhatikan prinsip-prinsip, bahwa perubahan dapat dilihat dari dalam dimensi waktu, artinya membandingkan suatu keadaan setelah rentang

waktu tertentu dan menggunakan suatu pendekatan dengan menggambarkan masyarakat sebagai suatu sistem yang yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan serta berintegrasi fungsional (Nasadian, 2015: 313).

Pembangunan di Kawasan Sabang Merah disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu sebagai untuk mendorong pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Sanggau. Pembangunan ini sebagai upaya pemerintah dalam memenuhi kewajiban setiap daerah untuk menyediakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Pembangunan yang dilakukan tidak hanya berfokus pada pembangunan infrastruktur fisik, tetapi juga mencakup penghijauan dan penataan ruang terbuka yang dapat mendukung kelestarian alam serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kawasan ini diharapkan dapat menjadi tempat yang nyaman bagi masyarakat untuk beraktivitas, bersosialisasi, dan berinteraksi, sambil turut berperan dalam menjaga kualitas udara, polusi, dan juga kelestarian alam.

Upaya pemerintah untuk mendorong pemerataan Kota Sanggau juga merupakan salah satu faktor pembangunan di Kawasan Sabang Merah. Pemerintah berupaya untuk memastikan bahwa pembangunan tidak terpusat di kawasan-kawasan tertentu saja terutama di daerah pusat Kota Sanggau, tetapi juga tersebar secara merata di seluruh wilayah Kota Sanggau baik di pusat kota maupun di daerah pinggiran kota. Pembangunan bertujuan untuk menciptakan keseimbangan dalam perkembangan wilayah sehingga dapat mengurangi kepadatan di pusat kota dengan

cara mengalihkan sebagian aktivitas pembangunan dan permukiman ke kawasan-kawasan yang lebih luas, seperti Kawasan Sabang Merah.

Adanya proses pembangunan dapat menimbulkan perubahan sosial, baik oleh masyarakat itu sendiri maupun dari luar masyarakat (Soekanto & Sulistyowati, 2019: 273). Proses pembangunan ini sering kali membawa dampak, memengaruhi berbagai aspek kehidupan sosial masyarakat. Dalam hal ini, perubahan sosial yang terjadi tidak hanya bersifat fisik atau material, tetapi juga mencakup aspek-aspek sosial yang lebih luas, yang melibatkan transformasi dalam pola pikir, nilai, dan interaksi sosial di kalangan anggota masyarakat, sehingga perubahan-perubahan yang terjadi di dalam masyarakat dapat berupa nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, interaksi sosial, dan lain sebagainya (Hutabarat dkk., 2022: 1). Perubahan-perubahan tersebut diharapkan dapat mendorong kesejahteraan masyarakat terutama di Kawasan Sabang Merah Sanggau.

Perubahan sosial intinya dapat menunjukkan perubahan fenomena sosial baik individu, maupun kelompok, maupun proses sosial sehingga pada hakikatnya dapat dipelajari baik itu sebab-sebab terjadinya, bagaimana proses perubahan, dan pengaruh-pengaruh yang ditimbulkan dari perubahan sosial tersebut. Konsep perubahan dapat mencakup tiga hal. Sztomka menyatakan bahwa tiga konsep tersebut yaitu adanya perbedaan, perubahan antar waktu yakni perubahan sebelum dan sesudah, serta dari satu keadaan ke keadaan berikutnya dalam waktu yang sama (Sztompka, 2007: 3).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah adalah kondisi sebelum terjadinya pembangunan kawasan yakni:

1. Sebelum adanya pembangunan di Kawasan Sabang Merah, wilayah tersebut belum mengalami pengembangan yang signifikan.
2. Sebelum adanya pembangunan di Kawasan Sabang Merah, infrastruktur, perkantoran, dan kegiatan sosial lainnya masih berpusat di tengah kota.
3. Adanya perubahan sosial akibat pembangunan infrastruktur di Kawasan Sabang Merah.

1.3 Fokus Penelitian

Penulis berpendapat bahwa masalah kajian yang dibahas perlu memiliki variabel yang lebih sedikit agar dapat dilakukan dengan fokus menyeluruh sehingga fokus dalam penelitian ini penulis terbatas pada "Perubahan sosial sebelum dan sesudah pembangunan Kawasan Sabang Merah terhadap Infrastruktur dan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Bunut Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau".

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemilihan fokus masalah yang telah penulis lakukan, dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah "Bagaimana Perubahan sosial sebelum dan sesudah pembangunan Kawasan Sabang Merah terhadap Infrastruktur dan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Bunut Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau?".

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan perubahan sosial sebelum dan sesudah pembangunan Kawasan Sabang Merah terhadap infrastruktur dan sosial ekonomi masyarakat .
2. Untuk menjelaskan dampak positif dan negatifpembangunan infrastruktur di kawasan Sabang Merah terhadap kehidupan masyarakat.

1.6 Manfaat penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan motivasi bagi pemerintah, khususnya dalam pembangunan dan merancang serta melaksanakan kebijakan pembangunan di masa yang akan datang sehingga dapat merumuskan kebijakan yang tidak hanya fokus pada aspek fisik pembangunan, tetapi juga memperhatikan sisi sosial masyarakat.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Pemerintah

   Hasil dari penelitian ini dapat memberikan motivasi bagi pemerintah, khususnya dalam pembangunan dan merancang serta melaksanakan kebijakan pembangunan di masa yang akan datang sehingga dapat merumuskan kebijakan yang tidak hanya fokus pada aspek fisik pembangunan, tetapi juga memperhatikan sisi sosial masyarakat.

2. Masyarakat

Dapat menambah pengetahuan masyarakat setempat terhadap perubahan sosial masyarakat yang terjadi akibat pembangunan Kawasan Sabang Merah Sanggau. Pengetahuan ini juga diharapkan dapat memperkuat kemampuan masyarakat untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut, serta mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses pembangunan yang berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mempraktikan ilmu yang didapat terutama bagi peneliti selama proses perkuliahan khususnya yang berkaitan dengan masyarakat seperti perubahan sosial masyarakat terhadap pembangunan kawasan sabang merah Sanggau